

PENGARUH POLA ASUH SANTRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI MTs DARUNNAJAH 2 CIPINING

Nur Khafidoh

nurkhafidhoh2019@gmail.com

Universitas Darunnajah

Arizqi Ihsan Pratama

arizqiihsanpratama@gmail.com

Universitas Darunnajah

Mustafa Zahir

musthafazahir@gmail.com

Universitas Darunnajah

Ahmad Farid

Universitas Darunnajah

Abstrac *Santri Parenting is a parenting pattern that applies in the family, interactions between parents and children during parenting activities, forms of parenting patterns include authoritarian parenting, democratic parenting, and permissive parenting. individual / someone to carry out activities that can support the achievement of goals, and the circumstances contained within a person that encourage activities to achieve a goal This research approach uses quantitative survey method. The sample research in this study used a population of all students of class VIII and IX of MTs Darunnajah 2 Cipining 33 students. Data collection techniques were carried out by questionnaires and documentation. The research procedure begins with the preparation of the grid, the preparation of the instrument, conducting the trial, the test results are tested for validity and reliability, improving the instrument, then the instrument is used to collect data. The results of the calculation are obtained by the regression equation $= 25,898 + 0,416 X$. And the results of regression testing using product moment regression, it can be seen that the regression price (ryx) $= 0,930$ with a probability value (Sig. Fchange) $= 0,000$. Because the value of sig. Fchange < 0.05 , then the decision is H_1 : accepted and H_0 is rejected. It means significant. So it can be concluded that the Parenting Santri has a positive and significant effect on the Students' Learning Motivation. The value of the simple correlation coefficient of $rx_y = 0.930$ and the significance test of variance was 86.4% while the remaining 13.6% Students' learning motivation was influenced by other variables.*

Keywords: Student Parenting Patterns, Student Learning Motivation.

Abstrak Pola Asuh Santri merupakan pola pengasuhan yang berlaku dalam keluarga, interaksi antar orang tua dan anak selama mengadakan kegiatan pengasuhan, bentuk-bentuk pola asuh orang tua meliputi pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif dan Motivasi belajar adalah sebagai pendorong atau penggerak individu/seseorang untu melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung tercapainya tujuan, dan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas untuk tercapainya suatu tujuan Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode *survey*. Penelitian sampel pada penelitian ini menggunakan populasi seluruh santri kelas VIII dan IX MTs Darunnajah 2 Cipining 33 santri Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Prosedur penelitian diawali penyusunan kisi-kisi, penyusunan instrumen, melakukan uji coba, hasil uji coba diuji validitas dan realibilitas, perbaikan instrumen, kemudian instrumen digunakan untuk mengambil data Hasil perhitungan di peroleh persamaan regresi $\hat{Y} = 25.898 + 0,416 X$. Dan hasil pengujian regresi dengan menggunakan regresi *product moment*, dapat diketahui bahwa harga regresi(ryx) $= 0,930$ dengan nilai probabilitas (Sig. Fchange) $= 0,000$. Karena nilai sig. Fchange $< 0,05$, maka keputusannya adalah H_1 : diterima dan H_0 ditolak. Artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Santri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Santri. Nilai koefisien korelasi sederhana dari $r_{xy} = 0,930$ dan uji kebermaknaan variansi 86,4% sedangkan selebihnya 13,6% Motivasi Belajar Santri di pengaruhi variabel lain.

Kata kunci : Pola Asuh Santri, Motivasi Belajar Santri.

PENDAHULUAN

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Al-Hasyr/59:18)¹

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa pendidikan agama dan pola asuh orang tua sangat penting dalam kehidupan sehari-hari santri, sejak santri lahir hingga dewasa agar santri bertumbuh dan berkembang menjadi santri baik, sholeh dan sholeha.

Semakin berkembangnya dunia dari tahun-ketahun mengakibatkan banyak perubahan dalam kehidupan dunia Islam. Baik dari segi agama, pendidikan, politik dan seterusnya. Terutama dalam bidang pendidikan, akibat adanya sikap serba boleh dan pamanjaan dari orang tua, banyak santri-santri terjermus pada pergaulan yang mengabaikan syari’at.²

Fenomena demikian mengakibatkan dunia pendidikan santri hilang sia-sia. Pemberian andil yang cukup banyak dalam kesia-siaan tersebut adalah metode pendidikan Barat yang tampaknya telah menjadi kiblat pendidikan kita. Dengan melihat fenomena tersebut sebagai orang tua hendaknya harus lebih meningkatkan pola asuh yang diterapkan dalam mendidik santri-santri.

Dalam konteks psikologi pendidikan, pola asuh orang tua akan sangat membantu, mempengaruhi dan meningkatkan kecerdasan berganda (multiple intelligence) seorang santri. Talenta dan potensi dapat berkembang pesat bila disupport oleh kedua orang tuanya. Bahkan, bakat terpendam sekalipun, akan semakin tampak dan terlihat. Orang tua yaitu orang tua kandung atau orang dewasa yang berkewajiban menuntun, membimbing, dan mengarahkan santrinya menjadi seseorang yang berguna bagi kehidupannya kelak. Orang tua memegang peranan yang sangat penting terhadap tumbuh kembang santrinya, terutama dalam hal pendidikan. Melalui orang tua inilah santri dapat belajar tentang nilai norma, ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk bekal hidupnya.

Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu pola dan asuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pola” berarti corak, model sistem, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. “Asuh” yaitu berarti mengasuh, satu bentuk kata kerja yang bermakna menjaga (merawat dan mendidik), membimbing (membantu, melatih) supaya dapat berdiri sendiri.

1 Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemah (Bekasi: PT. Citra Mulia Agung, h. 548

2 Alimni. 2015, Tinjauan Filosofi Tentang Metode Pendidikan Islam. (Online) Vol. 14, No. 2, (<http://ejournal.iainbengkulu.ac.id>, diakses pada 10 Agustus 2022), h. 286.

Sementara dalam perspektif pendidikan, keluarga merupakan “guru” pertama dan utama dalam kehidupan santri, karena dari merekalah santri mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya serta menjadi dasar perkembangan dan kehidupan santri di kemudian hari. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan santri. Keberhasilan orang tua dalam mendidik santri, akan sangat membantu santri meraih apa yang dicita-citakannya.³

Dampak perilaku orang tua yang mengabaikan pola asuh terhadap santrinya menimbulkan masalah seperti siswa tidak mengerjakan tugas rumah (PR), siswa sering datang terlambat, bolos sekolah, mengantuk kurang semangat di dalam kelas, aktivitas luar sekolah dan di dalam sekolah kurang peduli, dan memiliki motivasi yang rendah dalam belajar.

Seperti pada kasus “santri didorong dari mobil” yang terjadi di Malang 28 Maret 2019 (detiknews) lalu ini terjadi akibat orang tua yang terlalu emosi terhadap santrinya, tetapi seharusnya sebesar apapun emosi orang tua tidak seharusnya melakukan hal yang seperti itu, karena dari kejadian tersebut santri bisa saja mengalami trauma bila bersama orang tua. Seperti kasus dalam berita yang

disiarkan SindoNews tanggal 29 Desember 2019 diberitakan kasus tawuran antar pelajar SD dan SMP, para pelajar ini dididik oleh polisi.⁴ Kasus lainnya berkaitan juga dengan pola asuh orang tua diberitakan SindoNews pada tanggal 18 Oktober 2019 terjadi penyerangan dan perusakan gedung sekolah yang dilakukan oleh para pelajar.

Diketahui bahwa pola asuh santri MTs Darunnajah 2 Cipining bermacam-macam seperti pola asuh acuh tak acuh terhadap santrinya ataupun pola asuh yang memaksa santri untuk menurutinya dari orang tuanya. dari bentuk pola asuh itulah siswa memiliki motivasi belajar yang bermacam-macam pula atau beragam, tidak sama antara siswa satu dengan siswa lainnya. Seperti siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran, itu diakibatkan dari kurangnya motivasi siswa tersebut dalam belajar.

Sebagaimana persoalan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pola Asuh Santri terhadap Motivasi Belajar Santri di MTs Darunnajah 2 Cipining.

³ Abdul Qodir Zaelani. 2014. *Pola Asuh Anak dalam Perspektif Yuridis dan Psikologi Pendidikan*, (Online) Vol. 6, No. 2, (https://media.neliti.com/media/publications/177703-ID_pola-asuh-anak-dalam-perspektif-yuridis.pdf, diakses pada 10 Agustus 2022). hlm 30

⁴ Komaruddin Bagja Arjawanungun-sindonews, 2019. *Diduga Mau Tawuran saat Tahun Baru* (<https://metrosindonewscom.cdn.ampproject.org/v/s/metro.sindonews.com/newsread/148255/170diduga-mau-tawuran-saat-tahun-baru-polisi-tangkap-delapan-bocah> diakses pada 7 Maret 2020)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi dan pendekatan kuantitatif dimana peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari data empirik dari responden untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan kedisiplinan terhadap Motivasi Belajar Santri secara sistematis, faktual dan akurat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket dan metode dokumentasi. Populasinya adalah santri kelas VIII asrama (putra) (A, B, C, D, E, F, G) sebanyak 218 santri dan kelas IX asrama (putra)(A, B, C, D) sebanyak 112 santri, jumlah keseluruhan santri yaitu 330 santri kelas VIII dan kelas IX. Adapun sampel yang digunakan adalah peneliti mengambil sampel santri 10% dari populasi santri yang ada, karena populasi santri melebihi 100 yaitu 330 santri. Berarti $330 \times 10\% = 33$, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 santri. Pada penelitian ini, data diolah dan dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian, yaitu variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain yaitu Pola Asuh Santri dan yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain, variabel terikat nya adalah Motivasi Belajar Santri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data

1. Pola Asuh Santri

Berdasarkan data yang diperoleh dari 33 santri MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor dapat diketahui bahwa N adalah jumlah data. Data yang valid sebanyak 33 data, dan tidak ada data yang hilang (*Missing*) dan diperoleh jumlah skor tertinggi (*maximum*) sebesar 118 dan skor terendah (*Minimum*) sebesar 70 dengan rata-rata skor (*Mean*) adalah 95.06 dan *Standar Error Of Mean* sebesar 2,373 Adapun nilai tengah (*Median*) sebesar 99.00 *Standar Deviasi* sebesar 13.633 dan Modus sebesar 81^a. Data skor Pola Asuh Santri dapat dilihat melalui tabel distribusi frekuensi, untuk membuat tabel distribusi frekuensi, maka digunakan langkah langkah sebagai berikut :

**PENGARUH POLA ASUH SANTRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SANTRI DI MTs DARUNNAJAH 2 CIPINING**

1. Mengurutkan data dari skor terendah hingga skor tertinggi
2. Menggunakan data atau *range* (R) yaitu selisih skor tertinggi dan skor terendah atau $R = 118 - 48 = 70$.
3. Menentukan banyaknya kelas interval, yaitu paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas atau dapat juga menggunakan aturan *sturgess* dengan rumus
: banyaknya kelas = $1 + 3,3 (\log) n$, dimana n menyatakan banyaknya data kemungkinan, yaitu $(BK) = 7$.
4. Panjang kelas (p) = $\frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (BK)}} = \frac{48}{7} = 6,8 = 7$
5. Menetapkan data pertama dengan cara menggunakan data terkecil sebagai batas bawah kelas interval pertama.
6. Menyusun kelas interval dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Pola Asuh Santri

NO	INTERVAL KELAS	TITIK TENGAH	FREKUENSI		FREKUENSI	
			ABSOLUTE	%	KUMULATIF	%
1	70-76	73	4	12.1	4	12.1
2	77-83	80	5	15.2	9	27.3
3	84-90	87	3	9.1	12	36.4
4	91-97	94	4	12.1	16	48.5
5	98-104	101	7	21.2	23	69.7
6	105-111	108	7	21.2	30	90.9
7	112-118	115	3	9.1	33	100.0
JUMLAH			33	100.0		

Dari tabel di atas banyaknya kelas adalah 7, nilai yang paling banyak muncul berada di rentang 98-104 dan 105-111 adalah 7 dan nilai yang paling sedikit muncul ada pada rentang nilai 84-90 dan 112-118 adalah 3.

Jenis instrumen yang digunakan adalah kuesioner/angket. Angket atau kuesioner berisi pertanyaan – pertanyaan penelitian yang diajukan secara tertulis pada seorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁵ Metode ini untuk mengetahui pernyataan santri tentang Pola Asuh Santri di MTs Darunnajah 2 Cipining.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Santri

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1995) Hal 67

**PENGARUH POLA ASUH SANTRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SANTRI DI MTs DARUNNAJAH 2 CIPINING**

Variabel	Indikator		Nomor Pernyataan		Jumlah		
			+	-	+	-	Σ
Pola Asuh	Otoriter	Harus mematuhi peraturan orang tua	1, 2,	3	2	1	3
		Tidak memahami santri	5		1		1
		Tidak memberikan kepercayaan kepada santri untuk melakukan sesuatu	7,8	9	2	1	3
		Orang tua tidak mau mengakui kesalahan atau paling benar	10,11	12	2	1	3
		Kontrol dari orang tua sangat ketat	13	14	1	1	2
	Demokratis	Mendorong santri untuk menceritakan suatu hal secara terbuka	15	16	1	1	2
		Memahami santri dengan baik	17,18	19	2	1	3
		Memberikan kebebasan kepada santri untuk melakukan dan memilih suatu tindakan	20		1		1
		Orang tua dan santri saling bekerjasama	22	23	1	1	2
		Kontrol dari orang tua yang tidak kaku	24		1		1
	Permisif	Memberikan pengawasan yang sangat longgar	26	27	1	1	2
		Semua yang dilakukan santri adalah benar	28		1		1
		Memberikankebebasan penuh pada santri untuk berbuat	29		1		1
		Kontrol dan perhatian orang tua sangat kurang	30		1		1
Jumlah butir pernyataan							26

2. **Motivasi Belajar**

Berdasarkan data yang diperoleh dari 33 santri dapat diketahui bahwa N adalah jumlah data. Data yang valid sebanyak 33 data, dan tidak ada data yang hilang (*Missing*) dan diperoleh jumlah skor tertinggi (*maximum*) sebesar 74 dan skor terendah (*Minimum*) sebesar 53 dengan rata-rata skor (*Mean*) adalah 65.42 dan *Standar Error Of Mean* sebesar 1.062 Adapun nilai tengah (*Median*) sebesar 66.00 *Standar Deviasi* sebesar 6.098 dan Modus sebesar 66^a. Data skor Motivasi Belajar dapat dilihat melalui tabel distribusi frekuensi, untuk

membuat tabel distribusi frekuensi, maka digunakan langkah langkah sebagai berikut :

1. Mengurutkan data dari skor terendah hingga skor tertinggi
2. Menggunakan data atau *range* (R) yaitu selisih skor tertinggi dan skor terendah atau $R = 74 - 53 = 21$.
3. Menentukan banyaknya kelas interval, yaitu paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas atau dapat juga menggunakan aturan *sturgess* dengan rumus
: banyaknya kelas = $1 + 3,3 (\log) n$, dimana n menyatakan banyaknya data kemungkinan, yaitu (BK) = 6.
4. Panjang kelas (p) = $\frac{Rentang (R)}{Banyak\ Kelas (BK)} = \frac{21}{6} = 3,5 = 4$
5. Menetapkan data pertama dengan cara menggunakan data terkecil sebagai batas bawah kelas interval pertama.
6. Menyusun kelas interval dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut: Tabel 3. Distribusi Motivasi Belajar

NO	INTERVAL KELAS	TITIK TENGAH	FREKUENSI		FREKUENSI	
			ABSOLUTE	%	KUMULATIF	%
1	53-56	54,5	2	6.1	2	6.1
2	57-60	58,5	6	18.2	8	24.2
3	61-64	62,5	5	15.2	13	39.4
4	65-68	66,5	9	27.3	22	66.7
5	69-72	70,5	5	15.2	27	81.8
6	73-76	74,5	6	18.2	33	100.0
JUMLAH			33	100.0		

Dari tabel di atas banyaknya kelas adalah 6, nilai yang paling banyak muncul berada di rentang 65-68 adalah 9 dan nilai yang paling sedikit muncul ada pada rentang nilai 53-56 adalah 2.

B. Uji Normalitas

Setelah dilakukan analisis deskriptif tentang kecerdasan spiritual dan kinerja guru dilakukan pengujian persyarata analisis data, sehingga dapat diketahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor.

1. Uji Normalitas Pola Asuh Santri

Berdasarkan hasil perhitungan di atas bahwa pada tabel *Test Of Normality* Kolmogorov-Smirnov^a test pada bagian sig 0,179 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan di atas bahwa pada tabel *Test Of Normality* Kolmogorov-Smirnov^a test pada bagian sig 0,200 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

C. Uji Linearitas

1. Persamaan Regresi Linear

Berdasarkan uji *Coefficients* di atas menunjukkan nilai konstanta (a) = 25.898 dan beta = 0,416 dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungannya adalah $\hat{Y}$
 $= 25.898 + 0,416 X$.

Koefisien regresi menyatakan bahwa setiap penambahan + 1 Motivasi Belajar meningkatkan Pola Asuh Santri 0,416. Sebaliknya, jika Motivasi Belajar turun maka Pola Asuh Santri diprediksi mengalami penurunan. Jadi tanda + menyatakan pengaruh, dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel dependen.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 25.898 + 0,416 X$ yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan tingkat Pola Asuh Santri yang dipengaruhi oleh Motivasi Belajar untuk diuji apakah valid untuk digunakan. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $3.503 > 1,701$.

2. Uji Linearitas dan Signifikansi X dan Y

Untuk mengetahui hubungan linear secara signifikan antara X dan Y peneliti menggunakan data Anova tabel yang mana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat pengaruh linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh linear antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan uji linearitas di atas diperoleh nilai signifikansi = $0,00 < 0,05$ maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh linear secara signifikan antara variabel X dengan Variabel Y.

D. Uji Inferensial

1. Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan tabel kolerasi di atas menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Pola Asuh Santri dengan Motivasi Belajar, yaitu 0,930. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y, berdasarkan tabel koefisien korelasi dengan rentang nilai 0,80 – 1,000 yang artinya antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang sangat kuat.

2. Signifikan Korelasi

Berdasarkan tabel *correlations* di atas, dapat diperoleh variabel Pola Asuh Santri dengan Motivasi Belajar dengan metode satu sisi (sig. 2-tailed) dari output nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa Pola Asuh Santri memiliki pengaruh positif secara signifikan dengan Motivasi Belajar di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor.

3. Koefisien Determinasi

Tahap akhir yang dilakukan yaitu melakukan uji koefisien determinasi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya variansi Y yang ditentukan oleh variabel X. Hasil determinasi dari tabel *Model Summary* pada bagian ini ditampilkan nilai $R^2 = 0,864$, untuk menentukan koefisien determinasi pengaruh antara Pola Asuh Santri dengan Motivasi Belajar dapat dihitung dengan $R^2 \times 100\% = 86,4\%$. Hal ini menunjukan pengertian bahwa Pola Asuh Santri (X) mempunyai pengaruh sebesar 86,4% terhadap Motivasi Belajar (Y). Jadi hasil koefisien determinasi menunjukan bahwa 86,4% Pola Asuh Santri berkontribusi terhadap Motivasi Belajar sedangkan sisanya $100\% - 86,4\% = 13,6\%$ lainnya dipengaruhi faktor lainnya.

Dari analisis tersebut, dapat diketahui bahwa Pola Asuh Santri mempunyai pengaruh positif terhadap Motivasi Belajar. dengan pelaksanaan Pola Asuh Santri yang baik dapat meningkatkan Motivasi Belajar Santri yang baik di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor.

Kontribusi kegiatan Pola Asuh Santri terhadap Motivasi Belajar di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor memiliki angka sebesar 86,4%, secara signifikan pengaruh Pola Asuh Santri dapat meningkatkan Motivasi Belajar Santri di MTs

Darunnajah 2 Cipining Bogor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian dan dipadukan dengan teori serta dibuktikan dengan beberapa pengukuran secara sistematis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 86,4% terdapat pengaruh Pola Asuh Santri (X) terhadap Motivasi Belajar Santri (Y) di MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardalis. (1995). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Komaruddin Bagja Arjawinangun-sindonews (2019). *Diduga Mau Tawuwan saat Tahun Baru*
<https://metrosindonewscom.cdn.ampproject.org/v/s/metro.sindonews.com/newsread/148255/170diduga-mau-tawuran-saat-tahun-baru-polisi-tangkap-delapan-bocah> diakses pada 7 Maret 2020.
- Alimni. (2015) *Tinjauan Filosofi Tentang Metode Pendidikan Islam*. (Online) Vol. 14, No. 2, <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id>, diakses pada 10 Agustus 2022.
- Zaelani, Abdul Qodir. (2014). *Pola Asuh Anak dalam Perspektif Yuridis dan Psikologi Pendidikan*, (Online) Vol. 6, No. 2, https://media.neliti.com/media/publications/177703-ID_pola-asuh-anak-dalam-perspektif-yuridis.pdf, diakses pada 10 Agustus 2022.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bekasi: PT. Citra Mulia Agung.